

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi penerimaan kas yang didapat dari pendapatan rekening air pelanggan secara tunai PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sudah sesuai pedoman SAK yang berlaku. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sudah sesuai pedoman SAK ETAP yang berlaku hanya pihak internal PDAM melakukan penyusunan kebijakan akuntansi secara rinci sesuai akun perkiraan yang ada pada PDAM. Kebijakan akuntansi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya menurut KAP audit yang telah dilakukan selama ini menyatakan perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Menurut Manajer Akuntansi Pembayaran dan Aset, kebijakan akuntansi selama ini melakukan perubahan pedoman seperti pada tahun 2000 pedoman yang dipakai adalah Kepmen Otoda (Keputusan Menteri Otonomi Daerah) dan tahun 2009 pedoman yang digunakan pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI yang diadopsi dari SAK ETAP yang berlaku sampai sekarang ini.

2. Prosedur pencatatan akuntansi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berbeda dengan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang ada, dikarenakan perusahaan ini bergerak pada jasa pendistribusian air maka prosedur pencatatan yang dilakukan akan berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang bergerak di bidang jasa. Prosedur pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dimulai dari pencatatan piutang hingga pembayaran secara tunai oleh pelanggan. Penerimaan kas dari pendapatan rekening secara tunai diperoleh dari piutang pelanggan yang telah dicatat oleh bagian catat meter sebelumnya hingga dilakukan penagihan atas pemakaian air selama satu bulan kepada pelanggan.
3. Pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berbeda dengan pencatatan akuntansi yang ada karena penerapan pencatatan akuntansi penerimaan kas yang didapat dari pendapatan rekening air baik secara tunai maupun kredit sama-sama atas dasar pembayaran piutang rekening air pelanggan, yang berbeda hanya pada metode pembayaran yang dilakukan pelanggan. Penerapan pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berbeda dikarenakan sesuai kebutuhan dan jenis usaha perusahaan yang dijalankan.
4. Analisis pedoman kesesuaian penerapan pencatatan akuntansi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya bahwa dalam penerapan SAK sudah sesuai dengan SAK ETAP 2009. Berdasarkan Gambar 4.5, menjelaskan 52%

pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI sudah mencakup kebijakan akuntansi yang ada didalam SAK ETAP. Kebijakan akuntansi dalam pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI oleh pihak internal PDAM disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan bergerak dibidang jasa pendistribusian air, mulai dari akun-akun, pencatatan, prosedur, sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pengakuan pendapatan menurut pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI berdasarkan nilai yang diterbitkan DRD (Daftar Rekening Ditagih) air yang telah diakui sebagai piutang rekening sedangkan menurut SAK ETAP pendapatan dapat diklasifikasikan menurut penjualan barang, penyedia jasa, kontrak konstruksi, dan penggunaan aset, maka pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI menerapkan kebijakan akuntansi menurut kebutuhan perusahaan PDAM di seluruh Indonesia tetapi sesuai dengan standar SAK yang berlaku.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, terdapat saran yang ditujukan pada penelitian selanjutnya bahwa:

1. Penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian pencatatan penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya disarankan lingkup obyek penelitian ditambah dengan pencatatan akuntansi penerimaan kas yang diperoleh dari pendapatan penjualan rekening air baik secara tunai maupun

kredit agar peneliti selanjutnya memahami tentang prosedur pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

2. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada perusahaan air yang sama-sama menggunakan pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI tetapi berbeda daerah, diharapkan dapat mengetahui apakah ada perbedaan penerapan kebijakan akuntansinya walaupun sama-sama mengacu pada pedoman standar kebijakan akuntansi PERPAMSI.
3. Penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian disarankan menambah lingkup penelitian yaitu penerimaan dan pengeluaran kas, agar peneliti memahami alur arus kas yang ada pada PDAM Surya Sembada baik diperoleh maupun dikeluarkan dalam bentuk apa saja.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan hasil penelitian memberikan implikasi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi penerimaan kas dari pendapatan rekening air pelanggan secara tunai untuk mengantisipasi terjadi kesalahan pencatatan yang mengakibatkan fatalnya penyusunan laporan keuangan pada periode tertentu. Adapun implikasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk saat ini dalam penerapan penyusunan laporan keuangan perusahaan telah sesuai standar yang dimiliki yaitu pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI,

karena perusahaan tersebut membuat kebijakan akuntansi tersendiri diharapkan menyesuaikan bidang jasa yang dijalankannya.

2. Prosedur penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan rekening air secara tunai dalam membantu perbaikan dari prosedur pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya disarankan pada otorisasi dan konfirmasi ulang pihak terkait yaitu pihak bagian pencatatan penerimaan kas rekening air pelanggan agar berhati-hati dalam penginputan transaksi ke dalam sistem karena banyaknya transaksi yang terjadi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya setiap harinya, adakalanya kesalahan penginputan rekening pelanggan. Penyimpanan dokumen dalam bentuk *draft* mengantisipasi dokumen yang telah keluar (*hard copy*) hilang dan agar penyimpanan berkas yang diperlukan audit aman, karena walaupun berkas sudah tertata rapi di almari dimungkinkan termakan oleh tikus atau rusak diakibatkan suhu kelembaban dari almari tersebut.
3. Pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk perbaikan yang lebih baik kedepannya disarankan lebih berhati-hati dalam pencatatan piutang rekening air pelanggan dikarenakan *software* akuntansi yang dimiliki perusahaan saat melakukan pencatatan transaksi piutang tidak dapat ditelusuri lagi piutang rekening air tersebut. Piutang yang sudah terinput akan diproses oleh sistem, sehingga tidak akan muncul lagi ke dalam sistem akuntansi, akan muncul saat pelanggan melakukan pembayaran piutang rekening tersebut. Penelitian tersebut, atas

dasar hasil wawancara kepada pihak narasumber Bagian Akuntansi Umum dan Manajemen. Konfirmasi ulang, pengecekan dokumen dan penyimpanan dokumen untuk menghindari kesalahan pencatatan akuntansi dan meminimalisir kerusakan dokumen yang dipergunakan untuk audit perusahaan.

4. Hasil analisis kesesuaian pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya menyatakan 52% telah sesuai dalam penerapannya, maka hanya disarankan dalam melakukan hal pencatatan apapun baik dalam prosedur maupun prosedur sesuaikan dengan standar akuntansi yang ada, karena pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI diadopsi dari SAK ETAP. Kesesuaian penerapanyang terjadi didalam pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI pada PDAM antar periode harus konsisten sesuai SAK yang dipakai kecuali terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi atau perubahan pada SAK ETAP yang mensyaratkan suatu perubahan kebijakan standar akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Albertus, Y., Prayogi, B., & dan Agus, R. (2015). *Pedoman Akuntansi PDAM* (2 ed.). Jakarta: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI).
- Ardiyos. (2010). Kamus Besar Akuntansi. Dalam Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Charismawati, Y. H. (2009). Evaluasi Sistem Infoemasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pembayaran Rekening Air Minum Pada PDAM Kota Surakarta Cabang Sumber. *Tugas Akhir*, 19-21.
- eprints. (2018, September 20). *Bab II Tinjauan Pustaka*. Diambil kembali dari University of Southampton:
<http://eprints.polsri.ac.id/3460/3/BAB%20II.pdf>
- Ikatan Akuntansi, I. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Dalam D. Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Buku 1 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Dalam D. Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Buku 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. J. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Dalam K. d. Miller, *Metode Penelitian Kualitatif* (hal. 11). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2005). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta Selatan, Jagakarsa: Salemba Empat.
- Pranoto, S. (2012, November 12). *Data Jumlah Pelanggan*. Dipetik Maret 12, 2019, dari PDAM Surya Sembada:
http://www.pdamsby.go.id/page.php?get=jumlah_pelanggan_tahunan&bhs=1
- Rahmania, N. (2018). Rancangan Sistem Informasi Operasional Pasang Baru Sambungan Rumah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya Dengan Sistem Pelayanan Online. *Skripsi*, 1.

- Sinta. (2013, September 05). *Bab II Tinjauan Pustaka*. Dipetik September 20, 2018, dari Sinta Unud:
<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/0904105034-3-BAB%20II.pdf>
- Subekti, P. (2012, November 24). *PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*. Dipetik September 10, 2018, dari PDAM Surabaya: <https://www.pdam-sby.go.id/>
- Tanzil. (2014). *Article*. Dipetik Maret 12, 2019, dari Pentingnya Pengelolaan Kas:
[http://www.jtanzilco.com/blog/detail/371/slug/pentingnya-pengelolaan-
arus-kas-bagi-perusahaan](http://www.jtanzilco.com/blog/detail/371/slug/pentingnya-pengelolaan-arus-kas-bagi-perusahaan)
- Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi* (21 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, d. (2014). *Accounting Indonesia*. Dalam C. S. Warren, *Accounting Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yin, R. K. (2012). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Zakky. (2018, Mei 2). *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*. Dipetik September 10, 2018, dari Zona Referensi:
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-evaluasi/>